

**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING  
(Studi Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar  
Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013)**

FITRIYANI

[fitriyani.akb@gmail.com](mailto:fitriyani.akb@gmail.com)

Dwi Yana Amalia

[dwiwana\\_fala@yahoo.com](mailto:dwiwana_fala@yahoo.com)

Fakultas Ekonomi Universitas Khairun Ternate \*1

*Abstract : This research is testing the effect of intellectual capital toward firm value with the financial performance as the intervening variable. Intellectual capital is measured by Value Added Intellectual Coefficient (VAIC<sup>TM</sup>). Financial performance is measured by using return on equity (ROE) and return on assets (ROA) and firm value is measured by using price-to-book value (PBV). The population of this research in the financial sector which were listed in Indonesian Stock Exchange (IDX) in years 2010-2013.*

*Sampling method used is purposive sampling. Based on the mentioned criteria 24 companies were selected as the sampling. The technique which used to examine hypothesis was simple regression analysis and path analysis. The results showed that intellectual capital has positive affect the firm value, intellectual capital has positive affect the financial performance (ROE and ROA) but the financial performance (ROE and ROA) not able to mediate affect of intellectual capital to the firm value.*

*Keywords: Intellectual capital, financial performance and firm value*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening. Modal intelektual diukur dengan *value added intellectual coefficient* (VAIC<sup>TM</sup>). Kinerja keuangan diukur dengan rasio profitabilitas yaitu *return on equity* (ROE) dan *return on assets* (ROA) dan nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan *price-to-book value* (PBV). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2013.

Metode sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria tersebut maka sebanyak 24 perusahaan terpilih sebagai sampel dalam. Teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi sederhana dan *path analysis*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, modal intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROE dan ROA) akan tetapi kinerja keuangan perusahaan (ROE dan ROA) tidak mampu memediasi pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Modal Intelektual, kinerja keuangan, dan Nilai Perusahaan

Era globalisasi saat ini di semua sektor mengalami perubahan dan perkembangan, salah satu sektor yang mengalami perkembangan paling signifikan terjadi pada sektor bisnis. Perusahaan-perusahaan harus dengan cepat mengubah strateginya dari bisnis yang didasarkan pada tenaga kerja (*labor-based business*) menuju bisnis berdasarkan pengetahuan (*knowledge based business*), sehingga karakteristik utama perusahaannya menjadi perusahaan berbasis ilmu pengetahuan. Salah satu sumber daya

non-fisik yang penting bagi perusahaan adalah modal intelektual (*intellectual capital*) yang lebih menekankan pada ilmu pengetahuan yang dimiliki perusahaan. Modal intelektual merupakan hasil gabungan dari elemen utama organisasi yang berkaitan dengan pengetahuan dan teknologi (Sawarjuwono, 2003 dalam Shiddiq 2013). Sumber terpenting dan kekayaan terpenting perusahaan telah berganti dari aset berwujud menjadi modal intelektual yang didalamnya terkandung satu elemen penting yaitu daya pikir atau

pengetahuan. Modal intelektual terkait pada pengetahuan dan pengalaman manusia serta teknologi yang digunakan.

Modal intelektual memiliki potensi memajukan organisasi dan selalu dihubungkan dengan suatu kapasitas intelektual yang dapat mendorong kreativitas dalam meningkatkan produktivitas, menemukan cara-cara produksi yang lebih efisien dan mutakhir yang akhirnya mendukung daya saing perusahaan. Modal intelektual memiliki andil besar dalam proses peningkatan kinerja dan penciptaan nilai bagi perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan kinerja bisnis dengan mengoptimalkan modal intelektual secara efektif dan efisien. Masa depan dan prospek organisasi kemudian akan bergantung pada bagaimana kemampuan manajemen untuk mendayagunakan nilai-nilai yang tidak tampak dari aset tidak berwujud berupa modal intelektual tersebut. Oleh karena itu, penting untuk dilakukan penilaian terhadap aset tidak berwujud tersebut yang berupa modal intelektual.

Apabila pengelolaan modal intelektual semakin baik maka kinerja perusahaan akan dinilai semakin baik. Perusahaan yang mampu memanfaatkan modal intelektualnya secara efisien, maka nilai pasarnya akan meningkat. Appuhami (2007) dalam Sunarsih dan Mendra (2012) menyatakan bahwa semakin besar nilai modal intelektual semakin efisien penggunaan modal perusahaan, sehingga menciptakan *value added* bagi perusahaan. Topik modal intelektual telah menarik perhatian para peneliti. Beberapa penelitian tentang modal intelektual telah membuktikan bahwa modal intelektual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Akan tetapi, penelitian lain mengungkapkan hal yang berbeda. Pemanfaatan dan pengelolaan modal intelektual yang baik oleh perusahaan dapat membantu meningkatkan kinerja perusahaan. Selain itu, modal intelektual juga diyakini dapat meningkatkan *market value* perusahaan.

Perusahaan yang mampu memanfaatkan aset intelektualnya secara efisien, maka nilai pasar perusahaan akan meningkat. Perusahaan sektor keuangan dipilih menjadi objek dalam penelitian ini karena sektor keuangan menggunakan sumber daya terbesar berupa *human capital* yang merupakan bagian dari modal

intelektual. Jika dilihat dari komponen pembentuknya, komponen karyawan (*human*) pada sektor keuangan merupakan yang utama dikarenakan seluruh kegiatan pada sektor keuangan menggunakan karyawan sepenuhnya, berbeda dengan perusahaan manufaktur yang memiliki komponen terbesar selain pada karyawan juga pada mesin dan alat-alat (*fixed assets*) untuk memproduksi barang. Permasalahan dalam penelitian ini meliputi : Pertama, modal intelektual berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROE dan ROA). Kedua, modal intelektual berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ketiga, kinerja keuangan (ROE dan ROA) memediasi pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan**

*Resources Based Theory* (RBT) membahas mengenai sumber daya yang dimiliki perusahaan dan bagaimana perusahaan tersebut dapat mengolah dan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya. Kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya dengan baik dapat menciptakan keunggulan kompetitif sehingga dapat menciptakan nilai bagi perusahaan. Berdasarkan teori berbasis sumber daya, sebuah perusahaan dipersepsikan sebagai kumpulan dari aset maupun kemampuan berwujud dan tak berwujud (Firer and Williams, 2003 dalam Sunarsih dan Mendra, 2012). Teori ini menyatakan bahwa kinerja dari sebuah perusahaan sebaiknya didefinisikan sebagai fungsi penggunaan yang efektif dan efisien dari aset berwujud maupun tak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan. Modal intelektual diyakini dapat berperan penting dalam peningkatan nilai perusahaan maupun kinerja keuangan. Farid (2010), Entika dan Ardiyanto (2012), Sunarsih dan Mendra (2012), Hadiwijaya (2013) dan Shiddiq (2013) telah membuktikan bahwa modal intelektual mempunyai pengaruh pada kinerja keuangan perusahaan. Serta Ulum (2007) yang juga memperoleh hasil yang sama dalam penelitiannya yaitu terdapat pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan teori dan diperkuat dengan hasil penelitian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

### **Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan**

Teori *stakeholder* menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholdernya* (Ulum, 2008). Pengelolaan sumber daya yang maksimal dapat meningkatkan nilai perusahaan yang kemudian akan meningkatkan laba perusahaan sekaligus menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham.

Penelitian Chen *et al.* (2005) dalam Putra (2012), menyatakan bahwa investor cenderung akan membayar lebih tinggi atas saham perusahaan yang memiliki sumber daya intelektual yang lebih dibandingkan perusahaan dengan sumber daya intelektual yang rendah. Harga yang dibayar oleh investor tersebut mencerminkan nilai perusahaan. Nilai pasar (*market value*) terjadi karena masuknya konsep modal intelektual yang merupakan faktor utama yang dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan (Abidin, 2000) dalam Putra (2012).

Hubungannya dengan teori *stakeholder*, dijelaskan bahwa seluruh aktivitas perusahaan bermuara pada penciptaan nilai. Kepemilikan serta pemanfaatan sumber daya intelektual memungkinkan perusahaan mencapai keunggulan bersaing dan nilai tambah. Investor akan memberikan penghargaan lebih kepada perusahaan yang mampu menciptakan nilai tambah secara berkesinambungan dalam hal ini adalah pemanfaatan modal intelektual oleh perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Entika dan Ardiyanto (2012) dan Putra (2012) menemukan bahwa modal intelektual berpengaruh pada nilai perusahaan. Berdasarkan teori dan diperkuat dengan hasil penelitian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

#### **Kinerja Keuangan Memediasi Pengaruh Antara Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan**

Semakin tinggi kinerja keuangan yang biasanya dilihat dengan rasio keuangan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Melalui rasio-rasio keuangan tersebut dapat dilihat tingkat keberhasilan manajemen perusahaan

mengelola aset dan modal yang dimilikinya untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Dalam hubungannya dengan teori *stakeholder*, dijelaskan bahwa seluruh aktivitas perusahaan bermuara pada penciptaan nilai, kepemilikan serta pemanfaatan sumber daya intelektual memungkinkan perusahaan mencapai keunggulan bersaing dan meningkatkan nilai tambah (Sunarsih dan Mendra, 2012). Investor akan memberikan penghargaan lebih kepada perusahaan yang mampu menciptakan nilai tambah secara berkesinambungan. Dengan menggunakan modal intelektual yang dimiliki maka perusahaan dapat menggunakannya untuk mengelola aset yang dimiliki agar lebih efisien. Semakin efisien perusahaan dalam mengelola asetnya, maka profitabilitas akan meningkat, sehingga kinerja keuangan perusahaan juga akan meningkat. Jadi apabila kinerja keuangan meningkat yang ditandai dengan kenaikan profitabilitas, hal ini akan menarik perhatian investor sehingga meningkatkan nilai perusahaan karena investor menjadi tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Modal intelektual merupakan sumber daya yang terukur untuk peningkatan keunggulan kompetitif (*competitive advantages*), maka modal intelektual akan memberikan kontribusi terhadap kinerja keuangan serta meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian Sunarsih dan Mendra (2012) menemukan hasil dimana kinerja keuangan sebagai variabel *intervening* mampu memediasi hubungan antara modal intelektual dan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hadiwijaya (2013) yang juga mendapatkan hasil yang sama. Dari uraian dan beberapa hasil penelitian sebelumnya tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah:

#### **METODE**

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010 sampai dengan 2013. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 268 perusahaan yang termasuk ke dalam perusahaan sektor keuangan tahun 2010 sampai 2013 yang terdaftar di BEI, namun hanya 260 perusahaan yang berturut-turut terdaftar di BEI pada tahun tersebut. Dimana

data yang digunakan merupakan data yang berupa data laporan keuangan yang dapat menunjukkan kondisi perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan tidak secara acak. Sampel yang digunakan di ambil berdasarkan beberapa kriteria tertentu, yaitu Perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berturut-turut dari tahun 2010 sampai 2013. Perusahaan sektor keuangan pada tahun tersebut tidak mengalami kerugian pada tahun pelaporan 2010 sampai dengan 2013. Perusahaan sektor keuangan yang mempublikasikan data laporan keuangan secara lengkap pada tahun tersebut. Metode analisis menggunakan metode regresi sederhana dengan beberapa asumsi klasik yang diperyaratkan dalam model, serta menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Dalam analisis jalur terdapat suatu variabel yang berperan ganda yaitu sebagai variabel independen pada suatu hubungan, namun menjadi variabel dependen pada hubungan lain mengingat adanya hubungan kausalitas yang berjenjang. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik F dan uji statistik t. Pengujian efek mediasi dengan analisis jalur dilakukan dengan menghitung nilai koefisien langsung dan tidak langsung dari variabel independen terhadap variabel dependennya.

### **Pembahasan**

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa dari lima hipotesis yang digunakan, semua hipotesis terbukti berpengaruh. Modal intelektual berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara langsung dan juga berpengaruh terhadap ROA dan ROE. Sedangkan variabel interveningnya berupa kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROE dan ROA, keduanya terbukti tidak mampu memediasi pengaruh antara modal intelektual terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan**

Pengujian hipotesis pertama (H1) yang menguji apakah modal intelektual berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang

diproksikan dengan ROE dan ROA. Hasil yang diperoleh menyatakan bahwa modal intelektual berpengaruh terhadap ROE dan ROA. Dengan pemanfaatan modal intelektual yang baik akan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi nilai modal intelektual maka kinerja keuangan (profitabilitas perusahaan) semakin tinggi. Hasil ini sejalan dengan *Resource Based Theory* (teori yang berbasis sumber daya) yang menyatakan bahwa jika perusahaan dapat memaksimalkan modal intelektual secara optimal, maka perusahaan dapat menciptakan keunggulan kompetitif serta meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Hadiwijaya (2013), Sunarsih dan Mendra (2012) dan Farih (2010) bahwa dengan penggunaan seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan termasuk modal intelektual, maka perusahaan dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan yang dapat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (profitabilitas). Modal intelektual merupakan sumber daya terukur yang dapat meningkatkan keunggulan kompetitif dan memberikan kontribusi terhadap kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang mampu mengelola sumber aset intelektual secara efektif dan efisien mampu meningkatkan laba atau profitabilitas perusahaan.

### **Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan**

Pengujian hipotesis H2 berhasil membuktikan bahwa modal intelektual dapat berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan serta pemanfaatan sumber daya intelektual memungkinkan perusahaan mencapai keunggulan bersaing dan nilai tambah. Investor akan memberikan penghargaan lebih kepada perusahaan yang mampu menciptakan nilai tambah secara berkesinambungan. Menurut *Resources Based Theory* pengelolaan dan penggunaan modal intelektual secara efektif terbukti mampu meningkatkan nilai perusahaan. Modal intelektual adalah informasi dan pengetahuan yang diaplikasikan dalam pekerjaan untuk menciptakan nilai. Pasar memberikan penilaian yang lebih tinggi pada perusahaan yang memiliki modal intelektual yang lebih tinggi.

Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa penghargaan pasar pada suatu perusahaan tidak hanya didasarkan pada sumber daya fisik yang dimiliki saja, tetapi juga sumber daya tidak berwujud yang dalam hal ini berupa modal intelektual yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang mampu memanfaatkan modal intelektualnya secara efisien, maka nilai pasarnya akan meningkat (Sunarsih dan Mendra, 2012). Modal intelektual mencakup semua pengetahuan karyawan, organisasi dan kemampuan mereka untuk menciptakan nilai tambah dan menyebabkan keunggulan kompetitif berkelanjutan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra (2012) yang menyatakan bahwa pengelolaan dan penggunaan modal intelektual secara efektif terbukti mampu meningkatkan nilai perusahaan.

#### **Kinerja Keuangan Memediasi Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan**

Pengujian hipotesis 3 menunjukkan bahwa ROE maupun ROA terbukti tidak mampu memediasi pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan. Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sunarsih dan Mendra (2012) dan Hadiwijaya (2013). Modal intelektual diyakini dapat berperan penting dalam peningkatan nilai perusahaan maupun kinerja keuangan. *Resource Based Theory* menyatakan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya dengan baik dapat menciptakan keunggulan kompetitif sehingga dapat menciptakan nilai bagi perusahaan. Perusahaan yang mampu memanfaatkan modal intelektualnya secara efisien, maka nilai pasarnya akan meningkat (Sunarsih dan Mendra, 2012).

Tujuan utama dari teori *stakeholder* adalah untuk membantu manajemen perusahaan dalam meningkatkan penciptaan nilai sebagai dampak dari aktivitas-aktivitas yang mereka lakukan dan meminimalkan kerugian yang mungkin muncul bagi pihak *stakeholder*. Sehingga penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh perusahaan baik aktiva berwujud maupun tidak berwujud harus dimanfaatkan dengan baik yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai dari perusahaan. Kepemilikan serta pemanfaatan sumber daya intelektual memungkinkan perusahaan mencapai keunggulan bersaing dan nilai

tambah. Investor akan memberikan penghargaan lebih kepada perusahaan yang mampu menciptakan nilai tambah secara berkesinambungan dalam hal ini adalah pemanfaatan modal intelektual oleh perusahaan. Pengelolaan sumber daya yang maksimal dapat meningkatkan nilai perusahaan yang kemudian akan meningkatkan laba perusahaan sekaligus menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham. Pasar akan memberikan penilaian yang lebih tinggi kepada perusahaan yang memiliki modal intelektual yang juga tinggi. Sehingga diharapkan dengan pengelolaan yang baik terhadap modal intelektual tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan yang merupakan orientasi dari para *stakeholder* dalam mengintervensi manajemen perusahaan.

#### **Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan (ROE dan ROA) sebagai variabel intervensi. Penelitian ini dilakukan pada 96 perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan 2010-2013 karena hanya 96 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Berdasarkan hasil pengujian dari hipotesis diperoleh kesimpulan bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap ROE dan juga ROA. Semakin efisien pemanfaatan modal intelektual diharapkan akan dapat meningkatkan keuntungan yang sangat dipengaruhi oleh meningkatnya kinerja keuangan.

Hasil pengujian hipotesis kedua diperoleh bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian hipotesis ketiga membuktikan bahwa ROE dan ROA tidak mampu memediasi pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan. Pengaruh langsung modal intelektual terhadap nilai perusahaan lebih kuat daripada pengaruh tidak langsung yang dimediasi oleh kinerja keuangan (ROE dan ROA). Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan dan penggunaan modal intelektual secara efektif terbukti mampu meningkatkan nilai perusahaan. Pengelolaan sumber daya yang maksimal dapat meningkatkan nilai perusahaan yang

kemudian akan meningkatkan laba perusahaan sekaligus menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham.

Beberapa keterbatasan mempengaruhi hasil penelitian ini dan perlu menjadi bahan pengembangan pada penelitian selanjutnya. Saran-saran yang dapat disampaikan berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut: Pertama, Penelitian selanjutnya dapat menggunakan ruang lingkup penelitian yang lebih luas, dengan mengambil objek perusahaan yang bergerak dalam sektor keuangan yang sudah *go public* maupun yang belum, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan untuk seluruh perusahaan sektor keuangan yang terdapat di Indonesia. Kedua, Pada penelitian ini penghitungan modal intelektual menggunakan *Value Added Intellectual Capital (VAIC™)*, yang terdiri dari beberapa komponen yaitu, VACA, VAHU, dan STVA. Ketiga komponen digabungkan pengaruhnya sebagai satu kesatuan VAIC™. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat diuji masing-masing pengaruh dari ketiga komponen VAIC™ tersebut. Sehingga dapat diketahui komponen mana dari VAIC™ yang sebenarnya memiliki pengaruh paling signifikan terhadap nilai perusahaan. Ketiga, Pada penelitian selanjutnya, diharapkan penghitungan VAIC™ memperhatikan atau memisahkan perusahaan yang padat modal dan perusahaan yang padat karya. Sehingga dapat diketahui perusahaan kategori mana yang lebih baik dalam pemanfaatan modal intelektualnya. Keempat, Penelitian ini menggunakan pengukuran modal intelektual yang dikembangkan oleh Pulic (1998;2000), Penelitian selanjutnya dapat menguji kembali pengaruh modal intelektual pada nilai perusahaan dengan menggunakan model lain. Kelima, Penelitian selanjutnya dapat menggunakan ukuran kinerja atau nilai perusahaan lainnya seperti *Earnings per share (EPS)* atau *Annual stock return (ASR)*. Selain itu penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode pengamatan sehingga pengaruh modal intelektual pada nilai perusahaan lebih konsisten.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, Robert N. dan Vijay Govindarajan. 2009. *Sistem pengendalian manajemen buku 1*. Salemba Empat. Jakarta.
- Entika, Nova Lili dan M Didik Ardiyanto. 2012. Pengaruh Elemen Pembentuk *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Pasar Dan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING. Volume 1, Nomor 2, Tahun 2012, Halaman 1-11.* <http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- Farih, Rofi. 2010. Pengaruh *intellectual capital (IC)* terhadap kinerja Keuangan perusahaan perbankan (Studi pada perusahaan perbankan yang masuk dalam daftar BEI). Universitas Sebelas Maret.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21, Edisi 7, Buku Semarang*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grace, Nani dkk. 2013. Kajian modal intelektual dalam Mendorong kinerja inovasi di industri manufaktur. <http://www.pappiptek.lipi.go.id/index.php/en/publikasi/mi-hsplpen/mi-kebijakaniptek/139-kinerjainov>. (diakses 23 September 2013)
- Hadiwijaya, Rendy Cahyo. 2013. Pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening. Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Kuryanto, Benny dan Muchamad Syafruddin. 2009. Pengaruh modal intelektual terhadap kinerja perusahaan. SNA 11 Pontianak.
- Laksana, Aditya Eka. 2013. Hubungan *intellectual capital*, kinerja keuangan

- dan nilai perusahaan saat IPO. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Mahendra, Alfredo. 2011. Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan (kebijakan dividen sebagai variabel moderating) pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia. Tesis. Universitas Udayana Denpasar.
- Murti, Anugraheni Cahyaning. 2010. Analisis pengaruh modal intelektual terhadap kinerja perusahaan (studi pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia). Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Muttaqin, Hadi. 2013. Resource Based Theory. <http://pustakabakul.blogspot.com/2013/07/resource-based-theory.html>. (Akses: 27 Oktober 2014)
- Pramelasari, Yosi Metta. 2010. Pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai pasar dan kinerja keuangan perusahaan. Universitas Diponegoro.
- Puspitasari, Maritza Ellanyndra. 2011. Pengaruh *intellectual capital* terhadap *business performance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). Universitas Diponegoro.
- Putra, I Gede Cahyadi. 2012. Pengaruh modal intelektual pada nilai perusahaan perbankan yang *go public* di bursa efek Indonesia. Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika JINAH* Volume 2 Nomor 1 Singaraja, Denpasar 2012.
- Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro. 2013. *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Alfabeta. Bandung.
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Shiddiq, Candra Halim Ash. 2013. Pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan keunggulan kompetitif sebagai variabel *intervening* (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009- 2011). Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Setyarini, Maria Niken dan Anastasia Susty A. 2013. Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Intervening pada Bank Perkreditan Rakyat. *Jurnal Program Studi Akuntansi Universitas Atmajaya Yogyakarta*.
- Soegihartono. 2012. Pengaruh Kepemimpinan dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja dengan Mediasi Komitmen (di PT Alam Kayu Sakti Semarang). *Jurnal Mitra Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, Vol.3, No. 1, April 2012, 123-140
- Solikhah, Badingatus dkk. 2010. Implikasi *intellectual capital* terhadap *financial performance*, growth dan market value; studi empiris dengan pendekatan *simplistic specification*. SNA 13 Purwokerto.
- Sunarsih, Ni Made dan Ni Putu Yuria Mendra. 2012. Pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel *intervening* pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. SNA 15 Banjarmasin.
- Trihendradi. 2013. *Langkah Mudah Menguasai SPSS 21*. Andi. Yogyakarta. Ulum, Ihyaul dkk. 2008. *Intellectual capital* dan kinerja keuangan perusahaan; suatu analisis dengan pendekatan *partial least squares*. SNA 11 Pontianak.
- Ulum, Ihyatul. 2007. Pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan di Indonesia. Tesis. Universitas Diponegoro Semarang.
- Ulum, Ihyaul. 2013. Resource-Based Theory (RBT). <http://ihyaul.staff.umm.ac.id/2013/05/resource-based-theory-rbt/>. (Akses: 27 Oktober 2014)
- Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi kedua*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Wahyono, Budi. 2012. Uji Asumsi Klasik.  
<http://dataolah.blogspot.com/2012/07/v-behaviorurldefaultvmlo.html>.  
(Akses: 08 Maret 2015)

Wahyono, Budi. 2012. Uji Hipotesis Menggunakan Regresi Berganda, Uji F, Uji t, dan Adjusted R Squared.

<http://dataolah.blogspot.com/2012/08/regresi-berganda-uji-f-uji-t-dan.html>. (Akses: 08 Maret 2015)